

IHSG

4.892,29

-4,76 (-0,10%)

MNC36

249,91

-0,36 (-0,15%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	7,1
Market Cap.	4.866,8
Average PE	17
Average PBV	2.6
High—Low (Yearly)	5215—3969
USD/IDR	11.444
Support—Resistance	+21 (+0,18%) 4,861 - 4,919

GLOBAL MARKET (18/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16449.25	+40.71	+0.25%
NASDAQ	4121.55	+26.03	+0.64%
NIKKEI	14.512,38	-1,89	-0,01
HSEI	22.760,24	+64,23	+0,28
STI	3.255,83	+2,03	+0,06

COMMODITIES PRICE (18/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	104.36	+0.06	+0.06%
Batubara US/ton	72,95	weekly	weekly
Emas US/oz	1289.9	-4	-0.31%
Nikel US/ton	17925	0	0%
Timah US/ton	23405	0	0%
CPO RM/ Mton	2642	+8	+0.3%

MARKET COMMENT

Setelah naik tajam minggu lalu, IHSG terkoreksi tipis -4.76 poin (-0.1%) dan hanya masalah waktu IHSG akan terjun bebas dimana hal tersebut belum terjadi karena sentiment pembagian dividen diakhir bulan.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA kembali melanjutkan trend naik dalam perdagangan Senin sebesar +40.71 poin (+0.25%) didorong stabilnya kondisi Ukraina & so far release Laporan Keuangan Q1/2014 emiten tidak seburuk yg diperkirakan.

Ditengah minimnya sentimen positif sehingga sentimen pembagian dividen diakhir bulan April menjadi penopang IHSG belum turun tajam serta belum selesainya persoalan blundernya kebijakan yang dilakukan Meneg BUMN mengenai wacana M&A Bank Mandiri dan BTN serta Right Issue Garuda (GIAA) diduga "ditujukan" untuk pihak tertentu, Bursa Indonesia kembali "terguncang" dan "tercoreng" kasus dasyat setelah Ketua BPK "HP" dijadikan tersangka oleh KPK atas dugaan menghilangkan potensi penerimaan pajak negara Rp 375 miliar sbg dugaan "balas jasa" atas pengurusan keberatan pajak Bank Central Asia (BBCA) Rp 5.7 triliun.

Banyak pertanyaan yang muncul diantaranya ketika HP menjabat Dirjen Pajak tahun 2002-2004, dengan siapa HP "bermain"? Apakah atasan HP yang menjabat saat itu tidak mengetahui kasus tersebut? Selain kasus BCA, apakah HP tidak melakukan hal yang serupa terhadap perusahaan lain?

Pihak BCA pun patut diduga untuk diusut tuntas khususnya siapa "Oknum" Direksi BCA yang ikut bermain pada saat kejadian ditahun 2003-2004? karena diduga Direksi BCA mengetahui hal tersebut karena menyangkut nominal yang sangat besar; Apakah BCA melakukan hal yang sama ditahun-tahun berikutnya?

Market sangat menunggu penuntasan kasus HP dan BCA setuntas-tuntasnya karena diduga HP tidak bermain sendirian karena diduga ada oknum lain terlibat, baik di Ditjend Pajak & BCA terkait Kasus BCA tersebut, sehingga unsur GCG di Bursa Indonesia terpenuhi.

MARKET MOVERS (22/04)

Selasa Rupiah melemah di level **Rp 11.440** (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik **+67 poin** (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun **-10 poin** (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Perseroan mencatat laba bersih kuartal pertama 2014 sebesar Rp77,12 miliar dari sebelumnya Rp67,70 miliar. Penjualan bersih naik jadi Rp408,77 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp348,59 miliar. Kinerja positif tersebut didongkrak adanya laba selisih kurs sebesar Rp6,70 miliar dari sebelumnya merugi Rp913,96 miliar. Selain itu, beban penjualan juga menurun dari Rp30,26 miliar jadi Rp26,87 miliar. Sementara jumlah aset perseroan menjadi Rp1,21 triliun dibandingkan jumlah aset di akhir periode Desember 2013 yang mencapai Rp1,14 triliun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perseroan hingga kuartal pertama 2014 mencatat volume produksi crude palm oil (CPO) sebesar 88,38 ribu ton. Angka tersebut naik 34,6% dari tahun sebelumnya sebesar 65,64 ribu ton. Produksi tandan buah segar (TBS) naik 16,7% jadi 393,23 ribu ton dari sebelumnya 259,76 ribu ton. TBS yang sudah diproses menjadi 373,81 ribu ton atau naik 34,7% dari sebelumnya 277,5 ribu ton. Penjualan CPO naik 22,2% jadi 89,55 ribu ton dari sebelumnya 73,26 ribu ton. Sedangkan untuk lini bisnis panel kayu, perseroan menjual panel kayu turun 11,3% jadi 58,01 ribu metrik kubik dari sebelumnya 65,39 ribu metrik kubik. Penurunan juga terjadi pada penjualan engineerd door juga alami penurunan 32,7% jadi 10,27 pieces dari sebelumnya 15,25 ribu pieces.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). Perseroan meraih kontrak engineering, procurement dan construction (EPC) dari China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering & Construction Co, Ltd (NFC). Perseroan mengatakan pada 17 April 2014 unit usaha perseroan yaitu PT Dairi Prima Mineral (DPM) telah menandatangani kontrak EPC dengan NFC untuk pengembangan fasilitas dan infrastruktur tambang seng dan timah hitam dengan kapasitas 1 juta ton. Kontrak EPC tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada bulan Oktober tahun lalu dimana pembangunan fasilitas dan infrastruktur tersebut diharapkan dapat diselesaikan dalam 42 bulan, di akhir tahun 2017. NFC akan membantu DPM untuk mendapatkan 85% dari pendanaan yang diperlukan untuk pengembangan fasilitas dan infrastruktur untuk tambang seng dan timah hitam yang dioperasikan DPM tersebut.

PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA). Perseroan mengakuisi hampir seluruh saham PT Trisakti Makmur Persada (TMP) yang dimiliki oleh PT Pancatri Makmur Jaya (PMJ). Perseroan mengambilalih 99,83% saham TMP dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, atau dengan harga pembelian sebesar Rp 3,41 miliar. Melalui pernyataan resminya, Senin (21/4), GWSA juga akan menyerap sebanyak 500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, dan harga pembelian Rp 500 miliar pada TMP. Pengambilalihan saham tersebut menggunakan dana yang berasal dari hasil penawaran umum perdana saham-saham perseroan pada tahun 2011 dan kas internal perusahaan. Setelah pengambilan saham baru, maka modal dasar TMP berubah dari Rp 2 miliar menjadi Rp 700 miliar dengan jumlah saham 700.000 saham. Sementara modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 500,6 miliar, dimana GWSA menjadi pemegang saham mayoritas 99,9% dengan jumlah saham 500.599 saham, dan Ir. Joanes Gunawan sebesar 0,1%. Adapun, tujuan akuisisi tersebut untuk mengembangkan bisnis perseroan di bidang properti, dimana TMP juga bergerak dalam bidang properti dan/ atau jasa pengelola gedung.

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL). Perseroan tengah mencari jalan untuk memperbaiki laporan keuangan. Salah satu caranya adalah dengan merestrukturisasi utang yang tak mampu dilunasi APOL hingga waktu jatuh tempo. Dalam laporan keuangan 31 Desember 2013, APOL menyatakan, ada tiga anak usaha yang sedang negosiasi untuk merestrukturisasi utang. Mereka adalah Grand Bulk Shipping Limited (GBSL), Rosaceae Maritime Overseas S.A (Rosacea) dan Apol marine Co. Pte. Ltd (ARM). Secara spesifik, GBSL dan Rosaceae akan merestrukturisasi utang dari ING Bank, N.V, Singapura (ING Bank). GBSL memperoleh kredit dari ING Bank senilai US\$ 37,6 juta pada 28 Maret 2008. Fasilitas ini digunakan membangun satu kapal. Di saat bersamaan, GBSL juga meraih fasilitas maksimum US\$ 28,2 juta. Pinjaman itu digunakan sebagai jaminan GBSL dalam pembayaran cicilan atas kontrak pembangunan kapal. Per 31 Desember 2013, saldo utang GBSL kepada ING Bank sebesar US\$ 33,15 juta. Sementara, anak APOL lain, Rosaceae, mengantongi utang dari ING Bank US\$ 40,96 juta pada 6 November 2007. Fasilitas ini untuk mengonversi kapal jenis Suezmax Tanker menjadi Capesize Bulk Carrier. Fasilitas dari ING Bank memiliki klausul tambahan jika APOL telat membayar cicilan utang. GBSL, semisal, wajib membayar denda bunga 2% lebih tinggi dari suku bunga pinjaman yang dipatok 1,25% per tahun plus LIBOR tiga bulan. Adapun, fasilitas utang ARM berasal dari kreditur lain, yaitu UOB Bank. Pagu pinjaman yang diperoleh 7 Juni 2007 US\$ 27 juta. Fasilitas ini pun memberi tambahan denda 2% lebih tinggi jika APOL telat membayar cicilan. Sebelum perjanjian itu, ARM sudah mengantongi dua fasilitas pinjaman dari UOB masing-masing US\$ 11,63 juta dan US\$ 3,6 juta. Fasilitas itu untuk membeli 14 kapal. Per akhir 2013, saldo pinjaman ARM ke UOB US\$ 22,22 juta.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Perseroan menyatakan, BUMA telah memproduksi batubara sebanyak 2,7 juta ton di Maret 2013, naik 12,5% dari bulan sebelumnya. Pun demikian dengan volume pengupasan tanah (*overburden removal*) BUMA yang mencapai 24 juta bank cubic meter (bcm) di Maret, atau naik 7,7% dibandingkan Februari 2014. Jika dihitung sejak awal tahun hingga Maret 2014, BUMA sudah memproduksi batubara 7,7 juta ton dan overburden removal 68,6 juta bcm. "Hal ini menunjukkan bahwa di tengah kondisi harga batubara saat ini, BUMA memiliki kemampuan untuk mempertahankan kinerja terbaiknya. Tahun ini, DOID memperkirakan volume pengupasan tanah (*overburden removal*) batubara bakal turun 15%-20% dari 2013 yang diperkirakan 278,4 juta - 295,8 juta bcm. Sementara produksi batubara DOID diperkirakan turun 5%-7% dari tahun ini yang diproyeksikan 34,5 juta ton.

COMPANY LATEST

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN). Perseroan akan mengakuisisi aset PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIAS) yang berada di Bandung, Jawa Barat senilai Rp13,42 miliar. Akuisisi yang akan dilakukan terhadap aset KIAS merupakan transaksi afiliasi, dimana aset yang akan diakuisisi adalah berupa tanah seluas 4.130 meter persegi berikut bangunan dan sarana pelengkap yang berada di Margahayu Utara, Bandung, Jawa Barat. Akuisisi aset ini dilakukan Perseroan guna mendukung rencana perseroan yang akan meningkatkan penjualan keramik, dan semen serta bata ringan. Rencananya aset tersebut nantinya akan dijadikan gudang baru sehingga kebutuhan pelanggan perseroan yang ada di Bandung dapat lebih cepat dilayani melalui kiriman langsung dari pabrik yang ada di Sukabumi dan Kerawang.

PT Smartfren Tbk (FREN). Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari First Anglo Financial Pte Ltd pada 16 April 2014 lalu. Pihak Perseroan menyebutkan bahwa sebelumnya sesuai dengan perjanjian pemberian fasilitas kredit 12 November 2013 lalu perseroan mendapatkan pinjaman maksimal US\$90 juta. Dengan perubahan perjanjian pada 16 April 2014 lalu maka kini maksimal pinjaman ditambah menjadi US\$120 juta. Perseroan bermaksud menggunakan tambahan fasilitas pinjaman tersebut sebagai bagian untuk membayar utang perseroan dan anak perusahaan yang akan jatuh tempo dan membayar biaya operasional lainnya. Perjanjian kredit tersebut merupakan fasilitas pinjaman yang dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham utama perseroan yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

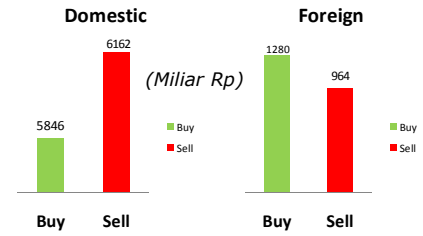
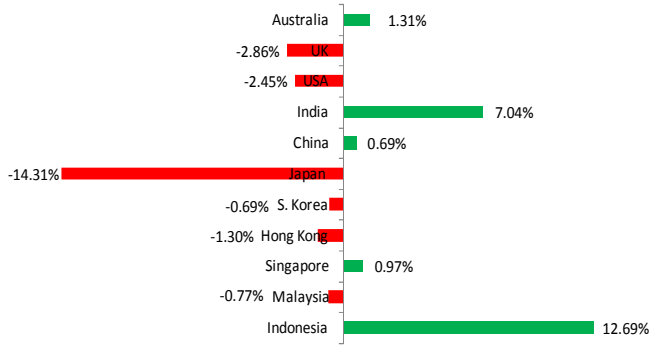
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS). Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$4,44 juta per Desember 2013 padahal di periode sama tahun sebelumnya meraih laba US\$2,65 juta. Penjualan neto turun menjadi US\$634,06 juta dibandingkan dengan penjualan neto tahun sebelumnya yang US\$692,59 juta. Bebab pokok turun menjadi US\$626,21 juta dari beban pokok tahun sebelumnya US\$681,54 juta dan laba kotor turun menjadi US\$7,85 juta dari laba kotor tahun sebelumnya yang US\$11,05 juta. Rugi usaha diderita US\$4,48 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang US\$3,28 juta. Rugi sebelum pajak tercatat US\$5,10 juta dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$3,99 juta.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 800 miliar tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk pembangunan 600-700 menara baru. Perseroan juga menyiapkan dana untuk akuisisi sejumlah menara yang prospektif. Dana capex ini berasal dari penawaran umum terbatas I dan kas internal. Perseroan berpotensi meraup dana Rp 660,07 miliar dari *right issue* tersebut. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 30% sejalan dengan pertumbuhan jumlah menara yang berkisar 30%-40%.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan mengaku lebih berhati-hati dalam berekspansi menambah gerai. Sebuah gerai di Surabaya, Jawa Timur bakal menggenapi total gerai Ace Hardware menjadi 100 gerai. Meski ekspansi gerai tahun ini lebih sedikit, perseroan yakin bisa mengejar penjualan tumbuh 20%. Perseroan merancang gerai di Surabaya seluas 6.000 meter persegi (m2). Gerai ini paling jumbo jika dibandingkan dengan empat gerai baru lain yang telah dibuka di kuartal I. Belanja modal yang telah disiapkan oleh perseroan adalah sebesar Rp 120 miliar – Rp 150 miliar dan masih cukup untuk membuka hingga 15 gerai. Dari alokasi belanja modal tersebut, berarti rata-rata biaya investasi untuk membangun satu gerai adalah Rp 8 miliar – 10 miliar. Biaya rata-rata pembangunan gerai tersebut rencana akan direvisi menjadi lebih mini. Perseroan mengakui bahwa lebih memilih berhati-hati dalam mengembangkan bisnis di tahun politik.

PT Telekomunikasi Seluler (TLKM). Perseroan berencana membelanjakan anggaran hingga Rp 7 triliun sepanjang semester 1-2014. Ini seiring target perseroan untuk membangun hingga 10.000 menara pemancar atau base transceiver station (BTS) hingga juni nanti. Rencana Pembelanjaan Rp 7 triliun tersebut setara dengan porsi 70% dari total belanja modal tahun ini. Perseroan ini memang memilih strategi ekspansif di paruh pertama tahun ini. Hingga Kuartal I-2014, Telkomsel telah membelanjakan sepertiga dari total belanja modal Rp 19 triliun tahun ini atau sekitar Rp 3.33 triliun perseroan menggunakan dana itu untuk membangun 3.000 BTS baru. Selain menambah BTS, Perseroan juga melengkapi strategi tahun ini dengan memaksimalkan bisnis di luar bisnis jaringan. Antara lain bisnis aplikasi, konten dan yang elektronik. Di bisnis uang elektronik misalnya perseroan ini akan memaksimalkan penggunaan T-Cash. Arahnya adalah perseroan bisa membidik perusahaan-perusahaan ritel di bawah CT Corp untuk implementasikan *mobile money*. Implementasi tersebut akan berbasis NFC (*Near field communication*).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Perseroan sepanjang kuartal I tahun ini berhasil meredam bayang-bayang perlambatan kredit dan pengetatan likuiditas. Hingga akhir Maret 2014, perseroan masih mampu mencatatkan kinerja positif. Di tiga bulan pertama tahun ini, perseroan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 14% dibandingkan tahun lalu (*year on year/yoy*) menjadi Rp 47 triliun dari sebelumnya Rp 41 triliun. Sementara, laba bersih setelah pajak perseroan sebesar Rp 493 miliar, Angka ini tumbuh tipis 8% dibandingkan laba bersih selama kuartal IV-2013. Ada sejumlah faktor yang membayangi kinerja perseroan diantaranya, tingkat inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga simpanan dan pemulihan ekonomi global.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


18/04/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +315,51
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +32.854

ECONOMIC CALENDER
CORPORATE ACTION

- USA : Chicago Fed Nat Activity Index
- USA : Leading Indicators

Monday
21
April

- PTPP : Cum Dividen @Rp 26,06
- IBST, BABP : RUPS

- Japan : Leading Index
- USA : House Price Index
- USA : Existing Home Sales
- Eurozone : Consumer Confidence

Tuesday
22
April

- PTPP : Ex Dividen @Rp 26,06
- BRAU, UNTR, EXCL : RUPS

- China : HSBC China Manufacturing PMI
- Eurozone : MArkit Manufacturing PMI

Wednesday
23
April

- IGAR : Cum Dividen @Rp 10
- LPPS : Public Expose
- BNLI, BPFI, KBLV, LPCK, LPKR, SILO : RUPS

- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durables Ex Transportation
- USA : Initial Jobless Claims
- Japan : National Consumer Price Index

Thursday
24
April

- IGAR : Ex Dividen @Rp 10
- TCID : Public Expose
- BVIC, ASGR : Public Expose & RUPS

- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Markit Composite PMI
- USA : Markit Services PMI
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
25
April

- NRCA : Public Expose & RUPS
- ADRO, SIDO, SDMU, TOTL : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PLIN	923	19.7	PLIN	2030	28.5	ZBRA	+24	+33,80	BMAS	-28	-9,03
CPGT	243	5.2	EXCL	1250	17.5	BSWD	+500	+20,00	GWSA	-15	-7,90
EXCL	238	5.1	TRAM	287	4	CPGT	+27	+16,88	TOWR	-200	-5,26
SUGI	229	4.9	SILO	197	2.8	SKBM	+140	+12,73	RBMS	-5	-5,21
TRAM	159	3.4	BBRI	189	2.6	DOID	+15	+12,71	DART	-30	-5,00

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PERTAMBANGAN						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INCO	3470	-85	3273	3753	BOW	ASRI	550	-5	538	568	BOW
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						BKSL	180	0	174	186	BOW
CPIN	4185	-25	4138	4258	SELL	BSDE	1605	-10	1573	1648	BOW
INTP	23000	-450	22325	24125	BOW	CTRA	1045	0	1008	1083	BOW
SMGR	15775	-50	15613	15988	BOW	CTRP	790	-20	770	830	BOW
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1100	-15	1063	1153	BOW
AUTO	3990	40	3888	4053	BUY	PWON	362	-9	343	391	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						SMRA	1085	-15	1010	1175	BOW
GGRM	50600	0	48763	52438	BUY	WIKA	2190	-40	2128	2293	BOW
ICBP	9975	0	9900	10050	BOW	WSKT	730	-10	713	758	BOW
INDF	7175	-25	7038	7338	BOW	KEUANGAN					
KLBF	1515	-30	1478	1583	BOW	BBCA	11175	-25	11075	11300	SELL
MYOR	29600	0	29038	30163	BUY	BBNI	5075	25	4988	5138	SOS
ULTJ	4050	-15	4020	4095	BOW	BBRI	10050	50	9875	10175	BUY
UNVR	30700	-100	30413	31088	BOW	BJBR	1020	-35	963	1113	BOW
INFRASTRUKTUR						BMRI	9825	-25	9725	9950	SELL
JSMR	5975	-50	5850	6150	SELL	BTPN	4035	5	3973	4093	BUY
PGAS	5400	50	5263	5488	BUY	COMPANY GROUP					
TBIG	6300	-75	6000	6675	BOW	BHIT	329	17	294	348	BUY
TLKM	2315	-10	2290	2350	BOW	BMTR	2300	175	1965	2460	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						MNCN	2910	45	2805	2970	BUY
ACES	785	-10	768	813	BOW	BABP	138	3	123	150	BUY
						BCAP	895	0	820	970	BOW
						IATA	93	9	72	105	BUY
						KPIG	1300	0	1285	1315	BUY
						MSKY	2325	125	2053	2473	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, transportation, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman